



Perkumpulan Lintas Feminis Jakarta

Jakarta Feminist

Instagram: @jakartafeminist | Twitter: @jakartafeminist
Email: info@jakartafeminist.com



Cerita Kami

Jakarta Feminist dimulai pada tahun 2014 sebagai Kelompok Diskusi Facebook bernama Jakarta Feminist Discussion Group sebagai ruang aman bagi perempuan dan kelompok marginal untuk dapat menceritakan pengalaman mereka dalam diskriminasi, kekerasan, dan opresi di Jakarta. Saat ini Jakarta Feminist telah berubah menjadi organisasi berbasis komunitas yang memiliki visi untuk mempromosikan nilai feminis interseksional untuk mencapai kesetaraan gender di Indonesia. Jakarta Feminist bekerja sebagai katalis bagi gerakan perempuan Indonesia dengan mempersatukan aktivis dari berbagai macam latar belakang.

Misi Kami

- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait feminisme dan interseksionalitasnya ;
- Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam advokasi dan kampanye terkait feminisme dan interseksionalitasnya;
- Mempromosikan perubahan sosial melalui kebijakan yang memiliki nilai feminis interseksional; dan
- Memperkuat dan memperluas jaringan feminis melalui kerjasama.

Yang Selama ini Kami Kerjakan



Women's March

Ko-inisiasi dan mengorganisir protes tahunan Women's March Jakarta. Sejak 2017, lebih dari 5,000 orang telah berjalan bersama Women's March Jakarta untuk kesetaraan gender di Indonesia.

Kampanye dan Edukasi

Social Media

Mempromosikan nilai feminis melalui konten edukasi dengan memaksimalkan penggunaan social media seperti akun instagram @jakartafeminist

DEMAND

Di Jalan Aman Tanpa Pelecehan yang menginisiasi metode intervensi BANTU yang fokus pada pemberdayaan masyarakat untuk dapat mencegah kekerasan seksual di ruang publik

Feminist Festival

Feminist Festival adalah acara bianual yang diselenggarakan sejak tahun 2017 sebagai ruang aman bagi masyarakat untuk belajar feminisme dan interseksionalitasnya

Feminist Hub dan Feminisme 101

Sebuah sarana online dan offline untuk dapat melakukan pelatihan mandiri maupun bersama untuk mempelajari modul pengenalan terhadap feminisme dan isu interseksionalitasnya.

Riset dan Advokasi

UU TPKS dan Permendikbud 55/2025

Kampanye dan kegiatan advokasi seperti diskusi publik, lobbying, dan kampanye media sosial untuk memastikan implementasi kebijakan yang berpihak pada korban

UU Kesehatan (Health Law)

Advokasi fokus pada hak aborsi bagi korban kekerasan seksual. Membangun DIM dan rekomendasi terkait UU Kesehatan yang berspektif korban.

Riset terkait SGBV

Publikasi riset terkait KBCS seperti:

- Survei Nasional Pelecehan Seksual di Ruang Publik 2018 dan 2022;
- Survei Nasional KBCS selama Pandemi COVID-19 2021

Toolkit PSEAH

Toolkit untuk komunitas untuk dapat mengembangkan SOP Anti KS yang dapat diakses secara umum sehingga membantu untuk mencegah kekerasan seksual di komunitas dan di ruang kerja

Cari Layanan

carilayanan.com adalah sebuah direktori penyedia layanan terkait KBCS di seluruh Indonesia. Saat ini, ada sekitar 110 penyedia layanan yang telah terdaftar pada website ini dimana kebanyakan memberikan layanan gratis.

KUHP (Penal Code)

Jakarta Feminist merupakan bagian dari Aliansi Reformasi KUHP dan melaksanakan berbagai macam diskusi publik dan advokasi di level internasional

Penguatan Jaringan



SEAFAM

JAKFEM menginisiasi Southeast Asia Feminist Action Movement Network (SEAFAM) sebagai ruang bagi kelompok feminis akar rumput di Indonesia, Filipina, and Malaysia.

WM Indonesia

Jaringan Women's March Indonesia di inisiasi pada 2018 dan beranggotakan 20 Women's March dari seluruh Indonesia

KOMPAKS

Koalisi Masyarakat Sipil Anti Kekerasan Seksual, beranggotakan setidaknya 108 individu dan komunitas feminis yang vokal dalam pendampingan, kampanye dan advokasi KBSC

KRPA

Koalisi Ruang Publik Aman adalah inisiatif dari masyarakat sipil untuk mengakhiri kekerasan seksual di ruang publik. Terdiri dari Jakarta Feminist, Dearcatcallers Indonesia, dan Lentera Sintas Indonesia.

TANTANGAN UU TPKS

- akses korban terhadap layanan;
- respons institusi;
- koordinasi antar lembaga;
- perspektif korban dalam penanganan;
- proses pemulihan dan restitusi belum berjalan baik;
- serta kemampuan sistem untuk mencegah kekerasan sebelum terjadi.

Tantangannya bukan hanya membuat kebijakan yang baik, tetapi memastikan kebijakan tersebut bekerja dalam kehidupan korban.

KESENJANGAN?

- Budaya hukum dan aparat penegak hukum
- Birokrasi yang berbelit dan tidak satu pintu
- Anggaran penanganan dan pemulihan korban minim
- Wilayah geografis Indonesia mempengaruhi kualitas lembaga layanan

More about our work



www.jakartafeminist.com

www.seafam.net

www.carilayanan.com



@jakartafeminist @carilayanan

@womensmarchjkt @femfestID

@seafamnetwork



@jakartafeminist @carilayanan

@womensmarchjkt @femfestID

@seafamnetwork

Inquiries



info@jakartafeminist.com